



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan, dan mengestimasi nilai ekonomi Agrowisata Bhumi Merapi. Valuasi ekonomi Agrowisata Bhumi Merapi dilakukan untuk mengetahui nilai manfaat yang diperoleh pengunjung yang diukur dengan pendekatan surplus konsumen. Penelitian dilakukan dengan kuesioner dan wawancara terhadap 50 pengunjung yang dipilih secara insidental. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik pengunjung Agrowisata Bhumi Merapi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kunjungan dianalisis dengan regresi linier berganda. Metode yang digunakan untuk valuasi ekonomi adalah *zonal travel cost method*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur dengan moda transportasi utama yang digunakan adalah mobil. Sebagian besar pengunjung datang dengan jumlah rombongan 1-10 orang dan memiliki tujuan utama untuk rekreasi. Faktor tingkat penghasilan dan pengalaman berkunjung berpengaruh positif sedangkan biaya perjalanan dan jarak berpengaruh negatif terhadap tingkat kunjungan di Agrowisata Bhumi Merapi. Nilai *willingness to pay* pengunjung Agrowisata Bhumi Merapi sebesar Rp59.855.200.000,00/tahun, nilai yang dibayarkan sebesar Rp46.315.507.000,00/tahun dan nilai surplus konsumen sebesar Rp13.539.700.000,00/tahun.

Kata kunci : Agrowisata, valuasi ekonomi, *travel cost method*, *willingness to pay*, surplus konsumen



ABSTRACT

The purpose of this research are to know the characteristics of visitors, identify the factors that influence the number of visitors, and estimate the economic value of Bhumi Merapi Agrotourism. This study attempts to estimate the economic benefits value of the visitors. This research was conducted by surveys with questionnaires to 50 visitors with the incidental sampling method. In order to answer the first objective, an analytical descriptive method was used. Multiple linear regression analysis was used to identify the factors that influence the number of visits. Economic benefits value can be measured by using consumer surplus approach. The economic value was measured using travel cost method. The results showed that visitors came from Special Region of Yogyakarta, Central Java, and East Java. Most visitors came in group of 1 to 10 people and had a primary purpose for recreation. The results indicated that income and visit experience had positive influence, meanwhile travel costs and distance had negative influence the number of Bhumi Merapi Agrotourism. Willingness to pay value of visitors a year is Rp59,855,200,000.00, price paid by visitors of Bhumi Merapi Agrotourism is Rp46.315.507.000,00 and consumer surplus value is Rp13.539.700.000,00.

Key words : *Agrotourism, economic valuation, travel cost method, willingness to pay, willingness to pay, consumer surplus*